

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, eksistensi media cetak Harian Jogja mengalami pengurangan yang sangat signifikan. Semakin berkurangnya eksistensi media cetak Harian Jogja ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya eksemplar cetakan media cetak Harian Jogja setiap tahunnya. Media cetak Harian Jogja sejak tahun 2010 mengalami pengurangan eksemplar hingga 70%, di mana pada tahun 2022 media cetak harian jogja hanya mencetak sekitar 7.500 eksemplar per hari.

Eksistensi yang semakin mengalami penurunan membuat media cetak Harian Jogja membuat strategi untuk dapat mempertahankan eksistensinya. Pertama, media cetak harian jogja membuat strategi perubahan konsep dari koran eceran (perorangan) menjadi koran berlangganan, strategi ini didukung dengan strategi media cetak Harian Jogja yang juga melakukan kerjasama dengan instansi-instansi dan kampus-kampus guna berlangganan surat kabar hariannya. Kedua, media cetak Harian Jogja membuat sebuah strategi dalam sajian berita yaitu berita kedaerahan dan juga strategi pemberitaan yang ABC yaitu akurat, aktual, breaif, balance, clear dan complete. Ketiga, media cetak Harian Jogja membuat strategi pembaruan tampilan yang bertujuan dapat selalu menarik masyarakat untuk membeli atau berlangganan koran Harian Jogja. Terakhir, harian jogja membuat strategi transformasi digital yang mana Harian Jogja sudah lebih berfokus pada pengembangan media digital yang mereka miliki, dan juga Harian Jogja membuat

strategi Migrasi Digital yang membuat mereka tidak hanya menjadikan Harian Jogja sebagai media penyaji informasi, tetapi juga menjadikan media mereka menjadi sebuah media yang bergerak pada bidang jasa.

Strategi yang dilakukan oleh media cetak Harian Jogja tersebut bertujuan dapat mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan media online. Selain itu strategi yang dilakukan oleh media cetak Harian Jogja itu juga bertujuan dapat mempengaruhi masyarakat untuk terus dapat mengkonsumsi pemberitaan dari media mereka, baik itu versi cetak maupun versi digital. Inisiasi yang dilakukan oleh media cetak Harian Jogja ini seiring dengan teori Ekologi Media. McLuhan (dalam West & Turner, 2017) menyatakan bahwasanya suatu media, perkembangan teknologi dan juga proses komunikasi dapat mempengaruhi persepsi serta menciptakan lingkungan baru dalam kehidupan masyarakat.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil serta pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran kepada para media cetak yang masih beroperasi terkhusus media cetak Harian Jogja dan juga kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Pertama, media cetak Harian Jogja dapat lebih optimal lagi dalam melaksanakan strategi yang sudah dibuat, dan juga yang paling penting media cetak Harian Jogja harus dapat memastikan terkait strategi yang dibuat itu efektif dan dapat diterima oleh masyarakat.

Kedua, seluruh media cetak yang hingga pada saat ini masih beroperasi untuk segera membuat sebuah terobosan baru dalam bentuk digital, hal ini berguna

untuk dapat mengantisipasi ketika kelak media cetak sudah tidak diminati lagi oleh masyarakat, dan juga terobosan ini menjadi sebuah strategi untuk dapat terus mempertahankan eksistensi serta bisnis mereka.

Terakhir, para peneliti yang akan melakukan sebuah penelitian serupa ke depan, dapat lebih komprehensif dalam menganalisis dan mengkaji dari eksistensi media cetak. Terakhir penelitian ini jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun sangat berguna untuk dapat menjadikan penelitian ini jauh lebih baik lagi.

